



Mengungkap Kemukjizatan Alquran

Oleh: Dr H Munjahid MAG

MUKJIZAT menurut kamus ilmiah populer diartikan sebagai tanda kenabian atau kerasulan. Sedang menurut kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kejadian ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia. Menurut istilah, mukjizat adalah sesuatu yang luar biasa yang diperlihatkan Allah melalui para Nabi dan Rasul-Nya sebagai bukti atas kebenaran pengakuan kenabi-an dan kerasulan itu.

Kata mukjizat sendiri tidak terdapat dalam Alquran. Untuk menerangkan mukjizat, Alquran menggunakan istilah *ayah* atau *bayyinah*. Yang pertama pengkabarhan ilahi, yang berupa ayat-ayat suci Alquran. Sedang yang kedua mencakup mukjizat atau tanda bukti. Kemukjizatan Alquran tidak bersifat indrawi/im-materi (*maknawi*), yaitu mukjizat yang tidak dapat dicapai dengan panca indra, tetapi dapat dicapai dengan kekuatan akal atau kecer-dasan, pikiran sehat dan hati bersih dan jujur yang dapat menangkap dan mengetahui mukjizat tersebut.

Kemukjizatan Alquran dapat ditemukan dalam berbagai aspek, yaitu:

a. Alquran mengungkap kisah-kisah masa silam yang sudah sulit digali bukti dan sumber sejarahnya. Misalnya, Alquran mengungkap kisah perjuangan Nabi Ibrahim a.s. mulai keti-ka Ibrahim mencari Tuhannya sampai pada kisah menegakkan kebenaran di depan raja yang zalim, yaitu Namrud.

b. Alquran meramalkan sesuatu yang belum terjadi yang akhirnya benar-benar terjadi: Alquran memuat berita-berita tentang hal-hal yang akan terjadi yang kebenarannya kemudi-an terbukti (misal di surat al-Rum (S. 30) ayat 2-4):

c. Alquran juga telah memuat pokok-pokok atau prinsip-prinsip ajaran dari kitab-kitab suci terdahulu seperti Taurat, Zabur, Injil. Yang se-mua ini menunjukkan kesempurnaan isi Alquran (surat al-Maidah (5) ayat 48).

d. Alquran telah menyinggung isyarat-isyarat yang rumit terhadap sebagian ilmu



pengetahuan alam sebelum pengetahuan itu sendiri sang-gup menemukannya. Alquran telah terbukti tidak bertentangan dengan penemuan-penemuan baru yang didasarkan pada penelitian ilmiah. Misalnya, ter-jadinya berpasangan pada tiap-tiap benda, perbedaan sidik jari manusia, berkurangnya oksigen di angkasa, dll.

e. Dari aspek bahasa, Alquran memiliki susunan ba-

hasa yang sangat indah dan sangat tinggi ni-lai sastranya. Misalnya keseimbangan pe-makaian kata. Contoh: Kata *al-haya* artinya ihidupi dengan kata *al-maut* artinya 'mati sama-sama berjumlah 145; kata *al-jahr* de-ngan *al-lalaniyah* artinya 'nyata' masing-masing 16 kali; kata *al-fakhisyah* ikekejian' de-ngan *al-ghadab* imurka' masing-masing 26 kali; kata *al-mauidzah* inasihat' dengan *al-lisan* lidah' sama-sama terulang 25 kali; kata *al-yaum* 'hari' dalam bentuk tunggal terulang sebanyak 365 kali (sebanyak jumlah hari dalam satu tahun). Sedang *ayyam* dalam bentuk jamai, dan *yaumain* dalam bentuk *mutsanna*, diulang sebanyak 30 kali (sama dengan jumlah hari dalam sebulan). Sedang kata-kata *al-syahr* ibulan' diulang sebanyak 12 kali (sama dengan jumlah bulan dalam setahun), dll.

f. Alquran mampu menyentuh hati dan perasaan bagi pembaca dan pendengarnya. Bahkan orang yang membaca atau menden-gar ayat-ayat suci Alquran bisa gemetar hatinya (QS. Az-Zumar (39) ayat: 23).

g. Alquran satu-satunya kitab suci yang ter-pelihara keaslian dan kemurniannya. Al-Qur'an telah dijamin oleh Allah atas kemumian dan keasliannya yang tidak akan dapat ditam-bah atau dikurangi walaupun hanya satu huruf (surat al-Hijr (15) ayat: 9).

Demikian sebagian kemukjizatan Alquran yang dapat penulis ungkap. Masih banyak ke-mukjizatan al-Qur'an yang belum dapat di-ungkap di sini, semoga bermanfaat. (*)-d

(Dr H Munjahid M Ag, Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta)-d

Jalur

Di beberapa titik jalan rusak, katanya, juga ada aktivitas perbaikan jalan rusak, terutama di Kilometer 45 Jalan Demak-Kudus atau di Desa Karanganyar. Sementara itu Pemprov Jateng mendata rumah-rumah yang rusak terdampak banjir di sejumlah wilayah, termasuk Kabupaten Demak. "Dalam hal perbaikan, kami sudah koor-dinasi dengan BNPB, kami memang sudah mu-lai pendataan, mana yang rusak akan kita per-

baik," kata Penjabat Gubernur Jateng Nana Sudjana di Semarang.

"Jadi ada rusak berat, sedang, dan ringan. Ini sedang kami lakukan pendataan," katanya.

Terkait penanganan pascabencana, kata Nana, beberapa hal sudah disiapkan di an-tarannya ada bantuan pembersihan dan perba-ikan rumah atau infrastruktur warga terdampak.

(Ant/San)-d

Petugas

Selain dikerahkan seluruh calon petugas haji, juga para fas-ilitor hingga pantauan langsung dari para pejabat Kemenag yang membidangi penyelenggaraan haji.

Memanfaatkan lahan dan gedung Asrama Haji Pondok Gede Jakarta, ketiga tahapan simulasi tersebut dilaksanakan. Calon petugas haji diuji kemampuan memberikan layanan oleh para talent yang memerankan para jemaah.

(Jon)-d

Sengketa

mengusut pelanggaran atas proses pemilu (*Global Commission on Election, Democracy & Security*, 2012).

Perselisihan hasil pemilu yang saat ini sedang berproses di Mahkamah me-rupakan perselisihan antara KPU dengan peserta pemilu pascapenetapan perole-han suara secara nasional. Perselisihan meliputi penetapan perolehan suara pemilu anggota DPR, DPD dan DPRD yang dapat mempengaruhi perolehan kur-si. Dan perselisihan penetapan perolehan suara yang dapat mempengaruhi pe-netapan hasil pemilu presiden dan wakil presiden. Upaya pemohon sengketa hasil pemilu harus dibaca sebagai upaya untuk meneguhkan legitimasi pemilu, apapun hasil ketok palu MK.

Jika menengok sengketa dua pemilu sebelumnya, kita akan mendapati bahwa gugatan ke Mahkamah tidak pernah sepi. Berdasarkan laporan KPU, pada Pemilu 2019, dari 341 gugatan yang masuk, 261 di antaranya diregistrasi dan ditindaklanjuti dengan status 106 perkara ditolak, 99 perkara tidak diterima, 33 permohonan di-nyatakan gugur dan 10 permohonan di-tarik kembali oleh pemohon. Yang

menarik, hanya 12 permohonan yang di-kabulkan dan seluruhnya merupakan sen-gketa hasil pemilu di tingkat daerah, baik DPRD provinsi maupun DPRD kabupa-ten/kota.

Pada Pemilu 2014 tercatat jauh lebih banyak yakni 903 permohonan. Mahkamah memutuskan sebanyak 312 perkara dinyatakan tidak dapat diterima karena tidak memenuhi syarat dan 26 perkara ditarik kembali oleh pemohon. Adapun 542 perkara dinyatakan ditolak karena dalil pemohon tidak terbukti di per-sidangan. Hanya 23 perkara yang dikabul-kan, dengan perincian 13 perkara diperin-tahkan Mahkamah untuk melakukan penghitungan ulang dan 10 perkara beru-pa penetapan hasil langsung yang mem-batalkan keputusan KPU.

Sengketa hasil pemilu di MK memiliki sejumlah catatan penting. *Pertama*, mem-berikan ruang bagi pemohon untuk men-cari keadilan. Jalur Mahkamah merupakan rute terakhir yang dapat ditempuh untuk memperoleh keadilan hasil pemilu. Dari pengalaman sengketa Pemilu 2014, MK pernah memerintahkan KPU untuk me-la-kukan pemungutan suara ulang di sejum-

lah kecamatan. *Kedua*, menjadi ajang pembuktian bagi temohon bahwa mereka telah bekerja dengan benar. Sebagai ter-mohon, keputusan KPU akan diperta-hankan sekuat mungkin dengan mematahkan permohonan pemohon.

Ketiga, berkaitan dengan sifat final pada putusan Mahkamah, sengketa hasil me-rupakan upaya untuk mengakhiri konflik pemilu. Semua pihak tanpa kecuali harus menerima putusan Mahkamah secara *legawa*. Jika putusan Mahkamah meme-rintahkan KPU untuk melakukan pem-ungutan suara ulang atau penghitungan ulang, KPU wajib menindaklanjutinya. Sebaliknya, jika pemohon tidak mampu membuktikan dalilnya di persidangan dan Mahkamah menolak permohonannya, harus diterima dengan lapang dada.

Sebagai benteng terakhir penjaga kead-ilan, para hakim konstitusi dituntut prof-esional dalam bekerja dan berintegritas dalam memutus perkara. Karena lewat Mahkamah Konstitusilah keadilan pemilu dapat ditegakkan.

(Penulis adalah , Ketua KPU DIY 2013-2023 dan Pendiri Lembaga Studi Demokrasi dan Konstitusi)-d

BKK URUSAN PERTANAHAN

Memberdayakan KK Miskin di Desa

YOGYA (KR)- Bantuan Ke-uangan Khusus (BKK) Dana Keisti-mewaan (Dais) Urusan Pertanahan masih terus berlanjut. Tahun ini diprioritaskan untuk sektor pertanian, perikanan dan peternakan. Sedang-kan komoditas unggulannya berupa bawang merah, cabai rawit, cabai besar, gambas, buncis, tomat, terong, padi, kacang tanah, jagung, men-timun, semangka, melon, timun baby, peternakan domba, kambing perah susu, melon hikapel, melon amanda, dan perikanan lele, gurame, nila serta bawal.

Menurut Kepala Bidang Kelemba-gaan, Tatacara Pengisian Jabatan Gubernur dan Wakil Gubernur, Per-tanahan, dan Tataruang (KPTR) Paniradya Kaistimewan DIY, Tri Agus Nugroho SSos MSC, secara spesifik BKK Urusan Pertanahan tidak hanya untuk sektor pertanian, tapi juga pemanfaatan tanah untuk sektor perkebunan, peternakan, dan per-ikanan dengan komoditas yang memiliki nilai jual tinggi.

Tapi tentunya disesuaikan juga dengan potensi kalurahan masing-masing. Jika untuk nonpertanian, maka nantinya harus melakukan dua tahapan yakni memperoleh izin rekomendasi tata ruang dan izin pemanfaatan tanah kas desa oleh Gubernur DIY. "Saat ini mayoritas pada aktivitas pertanian dalam arti luas," katanya.

Menurut Tri Agus, berdasarkan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 100 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Bantuan Keuangan Khusus Dana Keistimewaan Kepada Pemerintah Kalurahan, terdapat 11 Program Stra-tegis Gubernur yang salah satunya adalah 'Pengadministrasian Perta-nahan'.

"BKK ini mendorong adanya tertib administrasi pertanahan dan opti-malisasi pertanahan, khususnya ta-nah kas desa," jelasnya.

Sedangkan bentuk pelaksanaan optimalisasi kegiatan Pengad-ministrasian Pertanahan dilakukan melalui Pemanfaatan Tanah Kas Kalurahan untuk KK miskin.

Dikatakan, pengoptimalisasian



KR-Wawan Isnawan

Tri Agus Nugroho SSos MSC

tanah kas desa tersebut diharapkan dapat memberdayakan KK miskin di desa, dan meningkatkan kesejah-teraan masyarakat desa melalui ke-giatan dengan komoditas pertanian, perkebunan, perikanan dan peter-nakan.

Tri Agus mengatakan, pada tahun 2024 direncanakan terdapat 10 Ka-lurahan yang menerima BKK. Pe-laksanaan program BKK Kalurahan ini berkaitan dengan target peningkatan kesejahteraan serta pengurangan angka kemiskinan di DIY.

"Total anggaran yang dikeluarkan untuk kegiatan BKK Pertanahan pada tahun 2024 sejumlah Rp 4.387.737.000 yang disalurkan untuk 10 kalurahan," jelas Tri Agus.

Terdapat sejumlah KK miskin yang terwadahi dengan adanya kegiatan BKK di tahun 2024 yang tersebar di 10 kalurahan penerima BKK dengan rincian BKK Kalurahan Sriharjo, Kabupaten Bantul mengakomodir 37 KK miskin. BKK Kalurahan Sidoharjo, Kabupaten Gunungkidul menga-komodir 110 KK miskin.BKK Kalu-rah-an Caturharjo, Kabupaten Sleman mengakomodir 72 KK miskin. BKK Kalurahan Merdikorejo, Kabupaten Sleman mengakomodir 41 KK miskin. BKK Kalurahan Pondokrejo, Kabu-paten Sleman mengakomodir 33 KK

BKK Kalurahan Kalirejo, Kabupaten Kulonprogo mengakomodir 20 KK miskin. BKK Kalurahan Kaliagung, Kabupaten Kulonprogo mengakomodir 27 KK miskin. BKK Kalurahan Gla-gaharjo, Kabupaten Sleman menga-komodir 30 KK miskin. BKK Kalu-rah-an Giritirto, Kabupaten Gunungkidul mengakomodir 31 KK miskin. BKK Ka-lurahan Kebonharjo, Kabupaten Ku-lonprogo mengakomodir 70 KK miskin.

"BKK 2024 merupakan bantuan keuangan yang pembagiannya dise-suaikan kebutuhan setiap kalurahan yang telah mengajukan proposal Bantuan Keuangan Khusus," jelas Tri Agus.

Sejauh ini, lanjut Tri Agus, kalu-rah-an yang mengajukan BKK telah memiliki konsep penggunaan BKK, dan setiap kalurahan penerima BKK harus memiliki konsep penggunaan BKK yang jelas serta tertuang dengan baik dalam bentuk proposal pengajuan BKK yang nantinya akan dilakukan verifikasi.

Dengan demikian diharapkan, kalurahan yang akan melaksanakan BKK dapat memulai proses peren-canaan dengan mengirimkan usulan kegiatan N-2 melalui proposal disertai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan selama kegia-tan berjalan.

Mengenai perizinan, Tri Agus me-ngatakan, hanya diperlukan bagi pen-gunaan tanah kas desa/tanah kalu-rah-an yang bersifat konstruksi fisik, sementara BKK Urusan Pertanahan berada pada optimalisasi pemanfaatan tanah untuk pertanian dan peternakan sehingga tidak memerlukan izin. "Jika terdapat bangunan permanen, maka harus dilakukan Perizinan Perta-nahan," katanya.

BKK 2024 juga digunakan untuk melanjutkan program BKK 2023 yang belum selesai. "Terdapat beberapa kalurahan yang mengajukan BKK di tahun 2024 berupa pengembangan lanjutan dari kegiatan yang dilakukan pada BKK tahun 2023," jelas Tri Agus.

Contohnya di Kalurahan Gla-gaharjo dan Pondokrejo yang sudah mengadakan program BKK tahun 2023, dan pada tahun 2024 kembali mengajukan BKK Kalurahan sebagai bentuk pengembangan dari hasil ke-giatan di tahun sebelumnya. (Wan)

Indonesia

tim tamu, Irak dengan skor 0-5. Bermain di Stadion Rizal Memorial, Manila, lima gol ke-menangan Irak dicetak Aymen Hussein menit ke-14, 37, Amir Al Ammari menit ke-30, Zidane Iqbal menit ke-62 dan Zaid Tahseen menit ke-77.

Dengan hasil dua laga Grup F tersebut, Irak tetap memu-naki klasemen sementara de-ngan mengemas nilai 12 hasil empat laga yang seluruhnya mampu dimenangkannya. Indonesia berada di peringkat kedua dengan nilai 7 hasil dua kali menang, sekali imbang dan sekali kalah, sedangkan Vietnam di posisi ketiga de-ngan mengemas 3 poin hasil sekali menang dan tiga kali ka-lah, sedangkan posisi juru kun-ci ditempati Filipina dengan ni-lai 1 hasil empat pertandingan.

Mengawali laga dengan ske-ma 3-4-3 menyerang, Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong langsung menurunkan dua pemain naturalisasi anyar Thom Haye dan Ragnar Orat-mangoen.

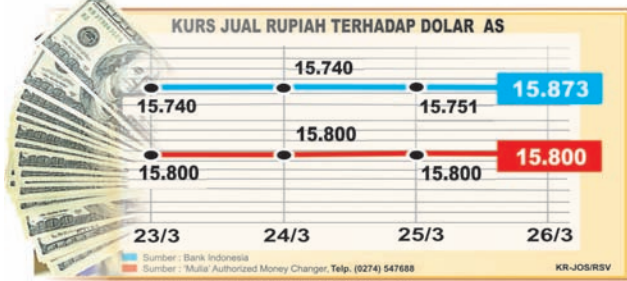
Gagal memaksimalkan pe-luang di awal laga, bek natural-isasi yang baru memainkan la-ga keduanya bersama Timnas Indonesia ini akhirnya sukses membobol gawang Vietnam di menit ke-9. Memanfaatkan

umpun sepak pojok Thom Ha-ye, Jay Idzes yang muncul dari belakang mampu menuntas-kannya dengan sundulan ter-arah yang meluncur mulus ke pojok kiri gawang Nguyen Filip.

Unggul satu gol hanya dalam waktu 9 menit membuat kepercayaan diri para pemain Indonesia semakin meningkat dan terus berupaya menekan pertahanan tuan rumah. Strategi ini berbuah manis saat di menit ke-24, serangan cepat yang dibangun Nathan Tjoe a-On mampu diselesaikan de-ngan sempurna oleh Ragnar Oratmangoen untuk menjadi gol lewat sepakan keras kaki kirinya.

Selepas skor 2-0 untuk Indonesia bertahan hingga babak pertama usai, pelatih Shin Tae-yong melakukan be-berapa perubahan pemain di paruh kedua. Masuknya Yakob Sayuri, Egy Maulana Vikri, Ramadhan Sananta untuk me-nggantikan Kapten Tim Asnawi Mangkualam, Hokky Caraka, dan Witan Sulaeman, berbuah manis saat di menit ke-90+8, Ramadhan Sananta mencetak gol ketiga bagi Indonesia, se-kaligus menutup laga dengan skor akhir 3-0.

(Hit)-f



Prakiraan Cuaca						Rabu, 27 Maret 2024	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu	C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95	
Sleman					22-29	65-95	
Wates					22-29	65-95	
Wonosari					22-30	65-95	
Yogyakarta					22-30	65-95	
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir							

Gratis - Adus



Ferri Wicaksono, SIP, MA.
Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas AMIKOM Yogyakarta

SETIAP negara di dunia idealnya akan terus mengupayakan dirinya untuk lebih eksis dan kompetitif di mata dunia, Indonesia pun demikian. Indonesia saat ini tidak lagi masuk daftar negara berkembang menurut World Trade Organization (WTO)

Mempertanyakan Indonesia sebagai Negara Maju

(s.amikom.ac.id/DaftarNegara Berkembang), dengan kata lain saat ini Indonesia termasuk diantara negara maju. Pertanyaannya, apakah benar saat ini Indonesia layak sebagai negara maju? Sebagai pemahaman bahwa pada prinsipnya WTO tidak mendefinisikan secara spesifik tentang kelayakan status sebuah negara disebut negara maju atau negara berkembang. Negara tersebut yang akan menyatakan sendiri status negaranya, lantas komunitas global yang tergabung di dalam WTO berhak membantah atau menyetujui.

Penulis disini tidak mencoba membahas privilege yang akan dirasakan Indonesia sebagai negara maju. Namun kita akan mencoba membuat refleksi pencobaan membuat refleksi umum, sebuah negara disebut

maju ketika warganya mampu mencapai suatu kondisi standar hidup layak. Kelayakan tersebut diindikasikan pada 4 (empat) indikator.

Pertama, infrastruktur yang layak. Sebuah negara disebut maju jika memiliki infrastruktur modern dan canggih di berbagai sektor, diantaranya: transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan sebagainya, yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup yang lebih baik. Tentunya infrastruktur tersebut harus mampu diakses baik oleh masyarakat. Jika kita melihat kondisi di negara kita, di beberapa wilayah sedang gencar-gencarnya diupayakan berbagai pembangunan infrastruktur, mulai dari: proyek Ibu Kota Negara (IKN), proyek jalan tol di Jawa dan luar Jawa, proyek penguatan perangkat telekomunikasi dan

listrik di berbagai pelosok Indonesia, dan sebagainya. Belum lagi penguatan teknologi di berbagai infrastruktur di Indoneia juga terus dikembangkan.

Kedua, pendidikan yang layak. Sebuah negara disebut maju jika mayoritas masyarakat terbebas dari buta huruf hingga tingkat lama menempuh pendidikan. Jika melihat trend saat ini, kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya semakin meningkat. Disisi lain pemerintah juga semakin gencar menawarkan berbagai program inovasi di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya program merdeka belajar. Situasi ini memberi indikasi prospek baik pendidikan Indonesia saat ini.

Ketiga, kesehatan yang

layak. Sebuah negara disebut maju jika masyarakat mempunyai akses pelayanan kesehatan yang berkualitas, mudah, dan mutakhir. Jika melihat kondisi saat ini, akses pelayanan kesehatan di Indonesia dapat dikatakan sudah mengalami kemajuan yang relatif signifikan. Optimalisasi layanan Puskesmas, layanan jaminan kesehatan, hingga akses layanan berbasis teknologi telah mampu dirasakan oleh Masyarakat. Meskipun masih tingginya angka stunting menjadi sebuah anomali.

Keempat, ekonomi yang layak. Sebuah negara disebut maju biasanya diindikasikan dengan pendapatan yang layak, pengangguran yang rendah, dan kemiskinan yang rendah. Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini banyak ditopang oleh semakin gencarnya industri kreatif yang

berkembang pesat. Bonus demografi saat ini sekaligus menjadi peluang dan tantangan bagi Indonesia, dimana menjadi salah satu negara yang mempunyai trend penduduk usia produktif yang relatif tinggi. Kemapanan teknologi saat ini memberikan peluang baru untuk menciptakan lapangan kerja dan kemandirian baru sehingga tingkat pengangguran optimis dapat ditekan.

Berbagai gambaran situasi tersebut, mengindikasikan Indonesia tidak dapat dipungkiri mempunyai potensi untuk menjadi sebuah negara maju. Namun problem yang mendasar dan cenderung turun temurun sehingga menjadi terus menjadi potensi hambatan, yakni tingkat pemerataan pembangunan hingga diskriminasi. Berbagai kemajuan infrastruktur,



Creative Economy Park

pendidikan, dan kesehatan yang dianggap layak seringkali masih menjadi suatu hal tabu bagi banyak daerah terpencil di Indonesia. Disamping itu politik identitas yang masih melekat dan berkembang di Indonesia yang seringkali mengarah pada kondisi diskriminasi SARA, tentu perlu segera diantisipasi agar tidak mengganggu mental health bangsa hingga stabilitas nasional.

Pada akhirnya penulis ingin mengajak kepada para pembaca untuk terus menjaga cita-cita baik Indonesia menjadi sebuah negara maju, agar kita semakin dihargai dan dapat berkontribusi positif di kancah global.